

DISERTASI

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA INGGRIS
TERINTEGRASI BUDAYA MELAYU RIAU
UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Doktor
pada Program Studi Ilmu Keguruan Bahasa**



OLEH

**MARHAMAH
NIM 17326009**

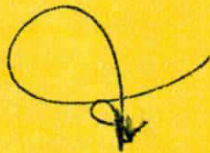
**PROGRAM STUDI ILMU KEGURUAN BAHASA
PROGRAM DOKTOR
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Mahasiswa : **Marhamah**
NIM : 17326009
Program Studi : Ilmu Keguruan Bahasa

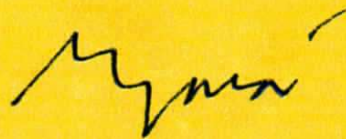
Menyetujui :

Promotor,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196209191987032002


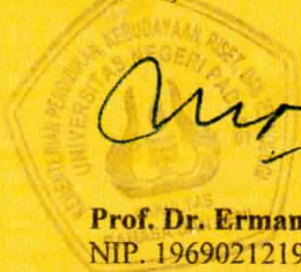
Ko-Promotor,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum
NIP. 196310051987031001

Mengesahkan:

Dekan,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum
NIP. 196902121994031004

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum
NIP. 19610321.198602.1.001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN DISERTASI

Mahasiswa : **Marhamah**

NIM : 17326009

Dipertahankan di depan Penguji Disertasi

Program Studi Ilmu Keguruan Bahasa

Program Doktor

Fakultas Bahasa dan Seni


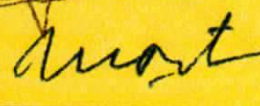
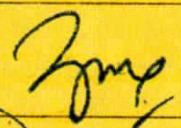





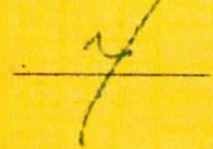
Universitas Negeri Padang

Hari : Jumát, 25 Februari 2022

Pukul : 09.00 WIB sampai dengan selesai

Tempat : Ruang Sidang Lt.2 FBS UNP

Menyetujui:

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Ganefri, Ph.D. Penyelia (Rektor)	
2.	Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum Ketua (Dekan)	
3.	Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum Sekretaris (Koordinator Prodi S3)	
4.	Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D Anggota (Promotor/Penguji)	
5.	Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum Anggota (Ko-Promotor/Penguji)	
6.	Prof. Dr. Agustina, M.Hum Anggota (Penguji)	
7.	Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum Anggota (Penguji)	
8.	Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum Anggota (Penguji)	
9.	Prof. Mahdum Muhammad Adanan, Ph.D Penguji dari Luar FBS UNP	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Disertasi dengan judul “ Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris terintegrasi Budaya Melayu Riau untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2021
yang menyatakan



Marhamah
NIM 17326009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, dengan Rahmat, Nikmat dan Hidayah-Nya sehingga disertasi dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris terintegrasi Budaya Melayu Riau untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” dapat diselesaikan. Serta tidak lupa penulis sampaikan shalawat beriring salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, berkat jasa-jasa Beliau lah yang telah membawa perubahan, diantaranya dalam menuntut ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini dan diridhoi oleh Allah SWT hendaknya. Aamiin.

Penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dra. Hj. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph. D., sebagai promotor 1 dan Prof. Dr. Hasanuddin, WS, M. Hum sebagai promotor 2. Terima kasih atas segala waktu dan kesempatan, dukungan moril, materil dan segala-galanya. Dukungan dan perhatian yang luar biasa besar dari beliau berdua, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
2. Dosen pembahas disertasi ini. Masukan dan saran dari beliau semua sangat membangun demi penyempurnaan disertasi ini.
3. Tim Validator, akademisi, praktisi, dan dosen di Propinsi Sumatera Barat dan Propinsi Riau. Masukan dan saran-saran beliau semua sangat membantu dan berarti sekali dalam memvalidasi produk disertasi ini.
4. Terima kasih kepada pimpinan, tenaga pendidik dan staf Fakultas Bahasa dan Seni UNP yang memberikan layanan yang baik kepada penulis, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
5. Rekan-rekan seangkatan yang telah banyak memberikan dukungan yang bisa membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan disertasi ini. Perpustakaan Pascasarjana UNP, terima kasih banyak atas segala pelayanan akademiknya.
6. Spesial untuk keluarga besar penulis, yang telah memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa tak terhingga sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan disertasi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Spesifikasi Produk yang diharapkan.....	14
E. Pentingnya Penelitian	17
F. Asumsi dan Batasan Penelitian	19
G. Definisi Operasional	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Kajian Teori	22
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Inggris.....	22
a. Pengertian Pembelajaran	22
b. Pembelajaran Bahasa Inggris	27
c. Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak-Anak	36
2. Hakekat Buku Ajar.....	52
a. Pengertian Buku Ajar	52
b. Jenis-Jenis Buku Ajar	55
c. Peranan Buku Ajar	59
d. Prinsip-Prinsip Penyusunan Buku Ajar	61
e. Langkah-Langkah Penyusunan Buku Ajar	64
f. Penilaian terhadap Pengembangan Kelayakan Buku Ajar	70

3.	Hakekat Budaya Melayu Riau	72
a.	Pengertian Budaya Melayu Riau	72
b.	Ruang Lingkup Budaya Melayu Riau	77
c.	Pengembangan Buku Ajar terintegrasi Budaya Melayu Riau	88
B.	Penelitian yang Relevan	91
C.	Kerangka Konseptual	96
BAB III METODE PENELITIAN		96
A.	Model Penelitian dan Pengembangan	96
B.	Prosedur Penelitian	99
C.	Jenis Data, Pengembangan Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	109
D.	Teknik Analisis Data	114
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN		120
A.	Hasil Penelitian Tahap Pendahuluan	120
1.	Hasil Penelitian Tahap Studi Pendahuluan dan Pengumpulan Informasi	120
b.	Analisis Silabus Bahasa Inggris Kelas IV	127
c.	Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris	128
d.	Identifikasi Permasalahan Tahap Pendahuluan	140
B.	Hasil Penelitian Tahap Perancangan	143
1.	Perencanaan	143
2.	Mengembangkan Draft Buku Ajar	152
C.	Hasil Penelitian Tahap Penilaian	162
1.	Uji Validasi Draft Buku Ajar	162
2.	Revisi I	167
3.	Uji Coba Produk Skala Terbatas	168
4.	Revisi II	174
5.	Penyempurnaan Hasil Uji Coba Terbatas	174
6.	Uji Coba Luas	174
7.	Penyempurnaan Produk Akhir	181
D.	Pembahasan	181
E.	Keterbatasan atau Kendala Penelitian	191

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	193
A. Kesimpulan.....	193
B. Implikasi	194
C. Saran	195
DAFTAR PUSTAKA	194
LAMPIRAN	202

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Alur Kerangka Konseptual	108
Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian	111
Gambar 4. 1 Draft Disain Sampul.....	174
Gambar 4. 2 Draft Buku Petunjuk bagi Guru	176
Gambar 4. 3 Draft Disain Awal Sampul Buku Kerja.....	177
Gambar 4. 4 Tampilan Buku Kerja Siswa	178
Gambar 4. 5 Sampul Buku Guru Sebelum (Kiri) dan Setelah direvisi (Kanan)	183
Gambar 4. 6 Sampul Buku Kerja Siswa Sebelum (Kiri) dan Setelah direvisi (Kanan)..	184

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Analisis Kebutuhan Buku Teks Bahasa Inggris	5
Tabel 3. 1 Waktu, Tempat dan Kegiatan Penelitian.....	114
Tabel 3. 2 Jumlah Data Satuan Pendidikan SD di Pekanbaru.....	115
Tabel 3. 3 Disain Uji Coba Terbatas dan Luas	120
Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian	123
Tabel 3. 5 Rincian Aspek Penilaian dan Banyak Butir Pernyataan	124
Tabel 3. 6 Indikator Validasi Instrumen Penelitian	125
Tabel 3. 7 Penskoran Validitas Buku Ajar.....	128
Tabel 3. 8 Kategori Validitas Buku Ajar	129
Tabel 3. 9 Kriteria Data Keterterapan.....	130
Tabel 3. 10 Kategori Praktikalitas Buku Ajar.....	131
Tabel 3. 11 Kategori Penilaian hasil Belajar Siswa	131
Tabel 4. 1 Tanggapan Guru	124
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	128
Tabel 4. 3 Data Hasil Kebutuhan Guru terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris.....	132
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Guru Bahasa Inggris	135
Tabel 4. 5 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Sikap Spiritual	143
Tabel 4. 6 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Sikap Sosial	144
Tabel 4. 7 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Aspek Pengetahuan	144
Tabel 4. 8 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Aspek Keterampilan	146
Tabel 4. 9 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Sikap Spiritual	147
Tabel 4. 10 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Aspek Sikap Sosial.....	147
Tabel 4. 11 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Aspek Pengetahuan	148
Tabel 4. 12 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Aspek Keterampilan....	149
Tabel 4. 13 Tema dan Materi Pokok Materi Ajar yang dikembangkan.....	150
Tabel 4. 14 Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian.....	151
Tabel 4. 15 Deskripsi Buku Ajar Bahasa Inggris yang dikembangkan	154
Tabel 4. 16 Nilai Validasi Buku Ajar pada Komponen Bahasa.....	163
Tabel 4. 17 Nilai Validasi Isi Buku Ajar yang dikembangkan	164
Tabel 4. 18 Nilai Validasi Buku Ajar yang dikembangkan	165
Tabel 4. 19 Nilai Praktikalitas Buku Ajar Skala Terbatas (Respon Guru)	169
Tabel 4. 20 Nilai Praktikalitas Buku Ajar Skala Terbatas (Respon 10 Siswa)	170

Tabel 4. 21 Nilai Uji Efektifitas Skala Terbatas	171
Tabel 4. 22 Subjek Uji Coba Lapangan	175
Tabel 4. 23 Nilai Praktikalitas Buku Ajar Skala Luas (Respon 5 Guru)	175
Tabel 4. 24 Nilai Praktikalitas (Respon 30 Siswa)	177
Tabel 4. 25 Nilai Uji Efektifitas Skala Luas	178

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A INSTRUMEN PENELITIAN PENDAHULUAN	202
LAMPIRAN B LEMBARAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	229
LAMPIRAN C LEMBARAN ANGKET VALIDASI PRODUK	241
LAMPIRAN D LEMBARAN ANGKET PRAKTIKALITAS PRODUK	250
LAMPIRAN E UJI EFEKTIFITAS PRODUK	259
LAMPIRAN F HASIL DATA INSTRUMEN PENDAHULUAN	264
LAMPIRAN G DATA HASIL LAMPIRAN B	323
LAMPIRAN H DATA HASIL LAMPIRAN C	340
LAMPIRAN I HASIL VALIDASI BUKU GURU DAN BUKU SISWA.....	346
LAMPIRAN J DESKRIPSI HASIL UJI PRAKTIKALITAS BUKU AJAR.....	418
LAMPIRAN K DOKUMENTASI.....	444

ABSTRAK

Marhamah. 2022. Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris terintegrasi Budaya Melayu Riau untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Disertasi. Program Doktor Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Buku Ajar bahasa Inggris yang digunakan selama ini bukan hanya belum memuat budaya Melayu Riau tetapi juga belum sesuai dengan konteks, kebutuhan dan karakteristik siswa kelas empat Sekolah Dasar (SD) di Pekanbaru sehingga perlu untuk dikembangkan. Tujuan penelitian pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan buku ajar bahasa Inggris yang terintegrasi Budaya Melayu Riau (BMR). Penelitian ini mengikuti sepuluh langkah penelitian pengembangan model Borg dan Gall yaitu 1) pengumpulan informasi penelitian, 2) perencanaan, 3) pengembangan draft, 4) uji ahli, 5) revisi uji ahli, 6) uji coba terbatas, 7) revisi hasil uji coba terbatas, 8) uji coba luas, 9) revisi hasil uji coba luas, dan 10) diseminasi atau sosialisasi. Subjek penelitian pengembangan ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Satu dan lima sekolah untuk uji coba terbatas dan luas yang terdiri dari 10 dan 30 orang. Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa Buku Ajar yang digunakan selama ini belum menonjolkan budaya Melayu Riau. Buku Ajar yang dikembangkan pada penelitian ini meliputi buku petunjuk bagi guru dan buku kerja bagi siswa. Buku Ajar tersebut dinyatakan valid dengan sedikit perbaikan, praktis dan efektif. Hasil praktikalitas ditemukan bahwa siswa mampu mengenal kosa kata yang disajikan pada Buku Ajar yang dikembangkan dan sangat senang dan antusias dalam mempelajari bahasa Inggris. Hasil efektifitas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan Buku Ajar yang terintegrasi budaya Melayu Riau berbanding dengan yang tidak menggunakannya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Buku Ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau telah dinyatakan valid, praktis dan efektif sehingga layak digunakan oleh siswa di kelas empat SD Swasta Pekanbaru, Riau.

ABSTRACT

Marhamah. 2022. Development of Riau Malay Culture Integrated English Textbooks for Grade IV Elementary School Students. Dissertation. Doctoral Program, Faculty of Language and Arts, State University of Padang.

The current English textbooks used in IV grade elementary school of Pekanbaru do not incorporate Riau Malay Culture (RMC) and inadequately address the student's specific needs, context, and characteristics. Therefore, this research aims to develop an English textbooks integrated with RMC. It follows the ten steps of the Borg and Gall model of development research, namely 1) research information gathering, 2) planning, 3) draft development, 4) expert test, 5) expert test revision, 6) limited trial, 7) revision of limited trial results, 8) broad trial, 9) revision of broad trial results, and 10) dissemination or socialization. This development research encompasses principals, teachers, and students from one and five schools selected for limited and extensive trials, with 10 and 30 participants, respectively. The result shows that the Teaching Book fails to emphasize the significance of RMC. Consequently, the textbooks developed include instruction manuals for teachers and students workbooks. The developed teaching book has been deemed valid, practical, and effective, with minor improvements needed. The practical outcomes report that students are enthusiastic about learning English and can recognize the presented vocabulary. The effectiveness was obtained from students learning outcomes in the pre and post-exams, indicating a significant increase in the use of the Teaching Book integrated with RMC. The Teaching Book has been declared valid, practical, and effective based on these results. Therefore, it is suitable for students in the IV grade of Pekanbaru Private Elementary School, Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0. Pentingnya bahasa Inggris, mengharuskan siswa mengenalnya sejak sekolah dasar. Sekolah dasar menjadi titik awal dari proses pembelajaran bahasa maupun bidang lainnya. Pengenalan bahasa Inggris sebagai bahasa asing di sekolah dasar dilakukan untuk menyiapkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan yang sangat sederhana. Kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki sejak dini ini menjadi bekal bagi mereka pada jenjang pendidikan selanjutnya (Charlotte, 2014).

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar merupakan hal yang fundamental untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan baik. Siswa memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan baik apabila pembelajaran bahasa Inggris itu dimulai sejak usia 7-11 tahun. Menurut Jean Piaget yang merupakan salah seorang filsuf, ilmuan dan psikolog perkembangan berkebangsaan Swiss yang lahir pada tanggal 9 Agustus 1896 dan wafat pada 16 September 1980 bahwa ada empat tahap perkembangan kognitif seseorang yaitu tahap sensoris motorik (*sensorimotor stage*) (lahir sampai usia 2 tahun); tahap Pra-operasional (*preoperational stage*) (2-7 tahun); tahap Operasional (*concrete operational stage*) (7-11 tahun); dan tahap operasional formal (*formal stage*) (11-

15 tahun keatas). Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai pedoman tingkat perkembangan seseorang terhadap kesiapannya untuk menerima pengetahuan baru (Ninawati, 2012). Untuk kesiapan siswa belajar di sekolah dasar berada pada tahap operasional (*concrete operational stage*) yakni di usia sekitar 7 hingga 11 tahun.

Menurut Ummi (2014) seseorang berusia 7-11 tahun dinyatakan mampu dalam menerima dan menggunakan lebih dari 100 kosa kata dan hampir semua jenis kalimat. Berkaitan dengan hal ini, pengenalan pembelajaran bahasa Inggris sangatlah diperlukan dan selayaknya mulai diperkenalkan sejak usia dini. Pengenalan bahasa Inggris sejak dini tidak akan mengganggu perkembangan bahasa ibunya asalkan materi yang disampaikan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, kemampuan berbicara dua bahasa memiliki efek positif untuk perkembangan kognitif anak di usia tersebut. Jika bahasa asing mulai diajarkan sesudah lewat masa puber yakni pada usia 11-15 tahun keatas, maka seorang anak tentulah mengalami kesulitan dan harus bekerja keras untuk mempelajarinya (Ummi, 2014).

Bahasa Inggris di Indonesia merupakan bahasa asing yang dikenalkan dan dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Menurut Charlotte (2014) pengenalan bahasa asing di SD dimulai dengan mengenalkan kosa kata yang berkaitan dengan benda-benda yang dekat keberadaannya disekitar siswa. Dalam penguasaan bahasa asing, anak-anak lebih mudah menguasai bahasa asing dibandingkan pada usia remaja dan dewasa. Di negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing, sejak tahun 60-an hingga kini

pembelajaran bahasa asing sudah mulai dikenalkan sejak dini misalnya pembelajaran bahasa Inggris, bahasa Arab dan sebagainya (Suyanto, 2013).

Di Indonesia, kebijakan pemerintah (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap pembelajaran bahasa Inggris di SD menetapkan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok). Sementara itu, mata pelajaran Mulok pada penerapan kurikulum 2013 saat ini mengharuskan muatannya berisi tentang kedaerahan atau keunggulan daerah. Hal ini dinyatakan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 79 tahun 2014, muatan lokal adalah mata pelajaran yang berisi dan dilaksanakan mengenai potensi keunggulan daerah setempat.

Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan bernomor surat 21813/B/GT/2018 memberitahukan kepada kepala daerah untuk memberikan kebebasan ke sekolah dasar mengadakan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal. Kenyataan yang ditemui di lapangan bahwa terdapat ketidakseragaman kebijakan terkait mata pelajaran bahasa Inggris. Pemerintah Kota Pekanbaru (Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru) menyatakan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai ekstrakurikuler bagi SD Swasta sedangkan di SD Negeri ditiadakan atau dihapuskan (Kemendikbud, 2018).

Mata pelajaran bahasa Inggris sebagai Mulok ataupun ekstrakurikuler bukanlah menjadi suatu permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahannya yaitu pentingnya dikenalkan bahasa Inggris sejak di bangku SD, yakni dimulai kelas satu hingga enam. Pembelajaran bahasa Inggris di SD ini menjadi titik awal

pengenalan kosa kata-kosa kata bahasa Inggris. Menurut Kelompok Kerja Guru (KKG) guru bahasa Inggris kelas empat SD Swasta Pekanbaru, tujuan mata pelajaran bahasa Inggris yakni agar siswa mampu mengenal dan menguasai kosa kata (*vocabulary*) dengan baik melalui empat keterampilan bahasa (*listening, speaking, reading dan writing*) sehingga dapat berkomunikasi secara lisan dan tulisan yang sangat sederhana. Untuk menunjang tujuan pembelajaran tersebut, sekolah bebas menggunakan buku ajar bahasa Inggris untuk dipelajari siswa-siswanya.

Buku Ajar atau materi ajar salah satu media pendukung dalam proses pembelajaran. Richards (2001) menyatakan terdapat beberapa peran Buku Ajar antara lain yaitu; pertama, Buku Ajar membantu belajar secara perorangan. Kedua, materi ajar memberikan keleluasaan penyiapan pembelajaran baik jangka pendek maupun jangka panjang. Ketiga, materi ajar yang dirancang secara sistematis memiliki pengaruh yang besar bagi perkembangan sumber daya manusia secara perorangan. Keempat, materi ajar memudahkan pengelolaan proses belajar mengajar dengan pendekatan sistem; dan Kelima, memudahkan belajar, karena materi ajar dirancang berdasarkan pengetahuan tentang bagaimana manusia belajar.

Richards (2001) menyebutkan "*Textbook and other commercial materials in many situations represent the hidden curriculum of many language courses and this plays a significant part of teaching and learning.* Pemakaian berbagai Buku Ajar yang tersedia di pasaran sebagai sumber Buku Ajar di sekolah merupakan hal yang wajar-wajar saja. Tujuan penyusunan buku teks yang tersedia di pasaran

pada umumnya masih belum sama persis dengan tujuan yang ada di kurikulum yang berlaku di setiap unit pendidikan. Untuk itu, perlu dilakukan penilaian yang sistematis dan seksama tentang isi, penyajian dan pengaturan dalam memenuhi kebutuhan siswa, kemampuan guru, ketersediaan media pendukung serta kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku sehingga pemakaian Buku Ajar dapat diakui keabsahannya dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan (Hanifa, 2018).

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah (Kepsek) dan guru bahasa Inggris di SD Swasta Pekanbaru, yakni SD IT Az Zuhra, SD Islam Al Bunayya dan SD Islam Al Azhar bahwa buku ajar yang digunakan oleh siswa di masing-masing sekolah berbeda-beda. Paparan deskripsi buku ajar tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Hasil Analisis Kebutuhan Buku Teks Bahasa Inggris

NO	BUKU		KETIDAK SESUAIAN DENGAN BUDAYA MELAYU	HALAMAN
	JUDUL	TERBITAN		
1	English Chest 4	PT. Asta Ilmu Sukses	Bacaan lebih fokus pada isi budaya asing seperti, musik, kuliner, tarian dan sebagainya	33, 57, 59, 63
2	LUCAS	LUCAS	Hampir semua tidak sesuai dengan budaya Melayu	Hampir semua halaman
3	Grow with English	Erlangga	Gambar-gambar yang tersedia menampilkan budaya jawa atau Indonesia	Hampir semua halaman

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut diperoleh informasi bahwa materi ajar yang digunakan selama ini masih belum menonjolkan dan mengenalkan budaya khususnya Melayu Riau. Dasar pijakan peneliti menganalisis buku ajar tersebut yaitu Permendikbud Nomor 79 tahun 2014 seperti yang telah peneliti jelaskan

sebelumnya bahwa seluruh mata pelajaran yang dipelajari siswa harus diintegrasikan dengan keunggulan daerah setempat atau budaya lokal.

Alternatif yang ditawarkan pada penelitian pengembangan ini adalah Buku Ajar bahasa Inggris yang mengintegrasikan budaya Melayu Riau. Buku Ajar yang dikembangkan adalah materi ajar bahasa Inggris yang isi cakupannya mengandung pengenalan benda-benda budaya (artifak) yang terdapat di provinsi Riau dan kota Pekanbaru. Buku Ajar ini disusun untuk mengembangkan kompetensi berbahasa siswa secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan konteks lingkungan mereka tinggal. Dengan demikian, mereka dapat mempelajari bahasa Inggris dengan mudah karena sesuai dengan konteks, kebutuhan dan lingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa buku ajar mata pelajaran bahasa Inggris yang dipelajari di SD umumnya berisikan topik-topik tentang hal-hal yang bertentangan dengan budaya Indonesia. Budaya asing yang terdapat pada buku teks mata pelajaran bahasa Inggris kurang sesuai dengan lingkungan kehidupan siswa. Budaya Indonesia terdiri dari beraneka ragam benda-benda budaya (artifak). Benda-benda budaya tersebut dapat diperkenalkan kepada siswa melalui pembelajaran bahasa Inggris. Artifak budaya Melayu Riau yang dapat dikenalkan salah satunya yakni cagar budaya yang terkenal bernama Candi Muara Takus dan Istana Kesultanan Siak. Tengku Nasyaruddin Effendy yang lebih dikenal dengan nama Tenas Effendy yang lahir pada 9 November 1936 di Kuala Panduk, Pelalawan Provinsi Riau dan wafat pada 8 November 2015 di Pekanbaru, adalah budayawan dan sastrawan yang dalam bukunya berjudul Tunjuk Ajar

Melayu telah memberikan gambaran terkait norma-norma sosial masyarakat Riau yang berlandaskan ajaran Islam. Gurindam dua belas karya Raja Ali Haji juga turut mengungkapkan kehidupan bermasyarakat di Riau. Budaya Melayu Riau itu terdiri dari tiga tingkatan yakni 1) adat sebenarnya adat, 2) adat yang diadatkan, 3) adat yang teradat (Effendy, 2015). Berdasarkan konsep-konsep tersebut materi ajar bahasa Inggris dapat diintegrasikan dengan budaya Melayu Riau. Misalnya pengenalan benda budaya berupa masjid dan candi yang merupakan kearifan lokal bercirikan keagamaan. Dengan demikian, mata pelajaran bahasa Inggris dapat dipelajari melalui pengenalan kosa kata tentang kearifan lokal (masjid atau candi) sehingga tujuan pembelajaran bahasa Inggris tercapai dan karakter siswa terbentuk sesuai dengan karakter bangsa.

Pembelajaran komponen kosa kata dipelajari melalui gambar-gambar atau media-media pembelajaran kearifan lokal yang relevan dengan materi yang diajarkan. Budaya Melayu Riau yang dikenalkan pada materi ajar mata pelajaran bahasa Inggris disekolah dasar tersebut dapat berupa pengenalan benda-benda yang ada disekitar siswa yakni di kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan menekankan pada nilai didikan yang luhur berupa benda-benda budaya (artifak). Benda-benda budaya (artifak) menurut Koentjaraningrat merupakan salah satu wujud budaya. Beliau menyatakan wujud budaya dikelompokkan menjadi tiga kategori yakni 1) ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan (bersifat abstrak), 2) tindakan atau kegiatan sosial (bersifat konkrit) dan 3) kebudayaan fisik atau benda-benda hasil karya manusia (bersifat konkrit). Kategori ketiga,

kebudayaan fisik atau benda-benda hasil karya manusia dapat menjadi dasar dalam pengembangan penelitian ini.

Materi ajar terintegrasi budaya Melayu Riau yang dikenalkan pada mata pelajaran bahasa Inggris tersebut merujuk kepada konsep-konsep budaya Melayu Riau yang digagas oleh Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR). Provinsi Riau memiliki Lembaga Adat Melayu (LAM) yang bertugas salah satunya yaitu untuk mengembangkan adat dan budaya daerah. LAM Riau yang berdiri pada hari Sabtu, 6 Juni 1970/1 Rabilul Akhir 1390 H ini memiliki tujuan yaitu untuk menjaga kelestarian kebudayaan Riau dan menjaga agar tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan Pancasila. Menurut lembaga ini bahwa budaya Melayu Riau berkonsep 1) Nilai-nilai asas budaya Melayu Riau: nilai didikan leluhur berupa nasehat dan pola pikir yang digunakan dalam bersikap, bekerja, bertindak, beradaptasi terhadap lingkungan dan orang lain di sekitarnya. 2) Kearifan ekologis Melayu di Riau meliputi ekologis fisik Riau (Air, Tanah dan Hutan), keanekaragaman hayati (flora dan fauna), fungsi alam dalam budaya Melayu di Riau ('alam takambang jadi guru'), hubungan manusia dan alam dalam budaya Melayu (kepatuhan, dan dialogik), kearifan pemanfaatan alam/lingkungan dan ekologi sosial Melayu di Riau. 3) Bahasa dan Sastra Melayu meliputi kesantunan bahasa Melayu, baca-tulis huruf/aksara Arab Melayu, tradisi tulisan Arab Melayu, tulisan indah (kaligrafi) Arab-Melayu dan iluminasi, sejarah bahasa Melayu, keragaman dialek/logat bahasa Melayu di Riau, bahasa Melayu berkias, sastra Melayu (pantun, syair, gurindam, mantra, pribahasa, pepatah-petitih dan seloka. Berdasarkan konsep-konsep inilah materi ajar bahasa Inggris dapat dikembangkan

dengan mengintegrasikan kearifan lokal tersebut kedalam materi ajar atau buku teks pelajaran bahasa Inggris. Buku Ajar yang dirancang dan disusun secara sistematis dan terstruktur ini tentunya akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Tomlinson, 2014).

Richards (2001) mengemukakan perihal produk buku ajar. Beliau menyatakan bahwa peningkatan mutu pengajaran dilahirkan dari hasil penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian pengembangan ini ditemukan bahwa buku-buku ajar di sekolah dasar hingga perguruan tinggi belum ada kandungan nilai-nilai budaya lokal. Selain buku ajar tematik terpadu, buku bahasa Inggris juga belum ditemukan yang terintegrasi dengan nilai-nilai budaya lokal.

Pada hasil penelitian Charlotte (2014) telah ditemui bahwa pengenalan bahasa Inggris sejak dini itu sangatlah penting. Pengenalannya bersifat menyenangkan bagi anak usia dini sehingga mereka tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran seperti menggunakan berbagai cara atau metode, teknik, dan media pembelajaran melalui mendengarkan lagu. Selain itu, beliau juga menemukan hasil pada penelitiannya bahwa budaya lokal dapat dijadikan sarana pembelajaran yang bermanfaat.

Fitriana & Kusrihandayani (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa cerita rakyat khususnya Kutai Kartanegara belum digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. S. A. Prima (2016) menyatakan bahwa selain siswa mengenal bahasa Inggris mereka juga seharusnya mengenal budaya sendiri dari berbagai sumber bacaan bahasa Inggris. Oleh karena itu, berdasarkan hasil

penelitian tersebut perlu dikembangkan buku teks pelajaran bahasa Inggris yang memuat materi-materi terkait budaya lokal.

Armawan et al. (2017) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa pengembangan materi ajar bahasa Inggris atau *English for Guiding* berbasis kearifan lokal termasuk pada kategori sangat tinggi sedangkan tingkat kepraktisan dikategorikan sangat sempurna. Begitu juga hasil penelitian yang ditemukan oleh Tanjung et al. (2018) bahwa sangat efektif penggunaan kearifan lokal berbasis teks deskriptif, teks prosedur dan teks naratif pada keterampilan membaca. Oleh karena itu, materi ajar bahasa Inggris dapat diintegrasikan dengan budaya lokal sehingga pembelajaran praktis dan efektif.

Alasan mengapa memilih budaya Melayu Riau untuk dimasukkan dalam materi pelajaran adalah karena 1) sesuai dengan Visi Provinsi Riau dan 2) ada beberapa nilai yang terkandung dalam budaya Melayu tersebut telah memudar dalam kehidupan anak-anak zaman sekarang. Ditambah lagi dengan pesatnya pertumbuhan teknologi dan informasi telah membuat mereka kecanduan budaya barat, banyaknya kekerasan yang terjadi dikalangan remaja, ketidakjujuran membudaya, meningkatnya rasa tidak hormat kepada orang tua, guru, dan pemimpin, pengaruh kelompok sebaya terhadap tindakan kekerasan, meningkatnya sangkaan buruk atau kecurigaan dan kebencian, bahasa memburuk, menurunnya etos kerja, menurunnya rasa tanggung jawab pribadi dan warganegara, meningkatnya merusak diri dan mengaburnya pedoman moral (Yunus, 2015); (Rasyid, 2014); (P. Anggraini & Kusniarti, 2015).

Permasalahan-permasalahan tersebut bisa diatasi dengan belajar dan mengintegrasikan kearifan lokal sejak dini melalui pembelajaran bahasa Inggris (Muktadir & Agustrianto, 2014); (Ngurah et al., 2016); (Prima, 2016); (Metty Indah Purwanti, 2017); (Armawan et al., 2017); (Dewi, 2014); (Supriyono & Dewi, 2017); (Eka Nurjanah, 2018); (Resy Maulina, Aan Kusdiana, 2018); (Rusdiah, 2018); (Tanjung et al., 2018)).

Dari paparan diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan alasan pokok yang mendasari penelitian ini.

- 1) Pertama, buku ajar yang tersedia di pasaran disusun kembali oleh guru atau penyusun berdasarkan pengalaman individu di kelas mereka masing-masing. Buku tersebut belum pernah dibahas bersama, dievaluasi dan diuji coba untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan secara objektif
- 2) Kedua, untuk saat ini memang sudah tersedia buku ajar bahasa Inggris untuk sekolah dasar. Namun, belum memadai terutama dalam konteks kebutuhan siswa dan kesesuaian dengan lingkungan mereka tinggal yakni bernuansa budaya Melayu Riau.
- 3) Ketiga, buku ajar yang peneliti rancang ini digunakan sebagai alternatif atau variasi atau pendamping buku ajar yang telah ada.

Berdasarkan beberapa rumusan tersebut diatas, maka peneliti dapat meyakini berbagai pihak dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini merupakan upaya dalam pengembangan bahan ajar berupa buku teks pelajaran bahasa Inggris di Sekolah dasar (SD). Guru-guru dapat menambah sumber

rujukan dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris siswa dengan baik sesuai dengan tuntutan zaman.

Buku ajar yang dikembangkan ini hanyalah sebagai buku alternatif atau buku pendamping pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar yang terintegrasi budaya Melayu. Pengenalan budaya Melayu Riau melalui materi pembelajaran bahasa Inggris yakni pada komponen kosa kata terkait kuliner, pakaian, rumah adat, bangunan bersejarah, alat musik, permainan dan sebagainya. (Efni, 2017). Sedangkan pada materi ungkapan atau gambit (*conversation*) dalam bahasa Inggris sulit disesuaikan atau diintegrasikan dengan budaya Melayu Riau, misalnya ‘salam’ atau *greeting* dan sebagainya. Oleh karena itu, hal ini perlu dilakukan pengembangan Buku Ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau mengingat sampai selesainya pelaksanaan penelitian ini peneliti belum menemukan bahan atau materi ajar bahasa Inggris yang terintegrasi budaya Melayu untuk sekolah dasar. Buku ajar ini diharapkan bahan atau materi ajar yang sangat bermanfaat sebagai pelengkap materi ajar yang telah digunakan selama ini di sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan utama penelitian ini adalah ‘Apa bentuk bahan ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau yang cocok digunakan bagi siswa kelas IV SD?’

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti menjabarkan beberapa rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Buku Ajar bahasa Inggris seperti apa yang digunakan selama ini di kelas empat SD?
2. Apa harapan Kepala Sekolah, Guru bahasa Inggris, dan orang tua terhadap mata pelajaran bahasa Inggris sebagai ekstrakurikuler terintegrasi budaya Melayu Riau di kelas empat SD tersebut?
3. Apa rumusan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa kelas empat SD?
4. Apa sajakah materi-materi Buku Ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas empat SD di Pekanbaru?
5. Apa bentuk draft awal Buku Ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau tersebut?
6. Bagaimana pendapat pakar terkait Buku Ajar terintegrasi budaya Melayu Riau?
7. Bagaimana bentuk revisi Buku Ajar yang dihasilkan?
8. Bagaimana hasil uji coba terbatas dan uji coba luas Buku Ajar yang dihasilkan?
9. Bagaimana validitas, praktikalitas dan efektifitas Buku Ajar yang dihasilkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memaparkan Buku Ajar bahasa Inggris yang digunakan selama ini di kelas empat SD Pekanbaru.
2. Untuk memaparkan harapan Kepala Sekolah, Guru bahasa Inggris, dan orang tua terhadap mata pelajaran bahasa Inggris sebagai ekstrakurikuler terintegrasi budaya Melayu Riau di kelas empat SD Pekanbaru.
3. Untuk memaparkan rumusan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa kelas empat SD Pekanbaru.
4. Untuk memaparkan materi-materi Buku Ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas empat SD di Pekanbaru.
5. Untuk mendisain bentuk draft awal Buku Ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau tersebut?
6. Untuk mengetahui pendapat pakar terkait Buku Ajar terintegrasi budaya Melayu Riau?
7. Untuk mengetahui bentuk revisi Buku Ajar yang dihasilkan?
8. Untuk mengetahui hasil uji coba terbatas dan uji coba luas Buku Ajar yang dihasilkan?
9. Untuk mengetahui validitas, praktikalitas dan efektifitas Buku Ajar yang dihasilkan?

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah buku ajar bahasa Inggris terintegrasi Budaya Melayu Riau (BMR). Buku

ajar ini dapat membantu guru untuk tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran bahasa Inggris mengikut tema kuliner, bangunan bersejarah, pakaian, dan alat musik tradisional Melayu Riau.

Buku Ajar ini memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut ini.

1. Deskripsi Tampilan Buku Ajar Berbasis Budaya Melayu Riau
 - a. Organisasi: (1) menampilkan peta konsep tema bernuansa BMR, (2) pengorganisasian isi materi pembelajaran dengan urutan dalam susunan yang sistematis sehingga memudahkan siswa, (3) menyusun dan menempatkan naskah, gambar dan ilustrasi sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa, (4) pengorganisasian antara kegiatan belajar dan uraian materi mudah diikuti siswa.
 - b. Daya Tarik: (1) bagian sampul depan dengan menggunakan warna dan gambar, bentuk huruf yang serasi, (2) bagian isi buku Ajar dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar-gambar konkret, pencetakan huruf tebal, warna yang sesuai dan menarik, (3) kegiatan belajar, latihan dan tugas dibuat menarik untuk memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
 - c. Bentuk Huruf: (1) menggunakan bentuk dan huruf yang mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jenis huruf yang digunakan yaitu jenis huruf *Comic Sans* ukuran 14, (2) menggunakan perbandingan huruf yang berbeda antara judul dan isi naskah.
 - d. Penataan Halaman dan Sistem Penomoran

Bidang cetak produk ini menggunakan kertas A4 80 gram. Kertas 80 gram ini karena produk ini penuh warna sehingga diperlukan kertas yang tebal dan tidak tembus warna. Penomoran halaman menggunakan jenis huruf *Comic Sans*.

e. Konsistensi

Konsistensi dalam menggunakan bentuk dan huruf, jarak spasi dan tata letak pengetikan.

2. Deskripsi Bahasa

Bahasa yang digunakan tentunya bahasa yang sesuai dengan pemakai bahasa Buku Ajar ini dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa, bahasa Inggris yang sederhana dan akurat, dan komunikatif langsung dengan pembacanya

3. Deskripsi Isi

Deskripsi produk Buku Ajar Bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau ini yaitu kegiatan belajar pada pengenalan kosa kata melalui gambar. Buku guru terdapat bagian awal yakni kata pengantar, deskripsi Buku Ajar, alokasi waktu, petunjuk penggunaan Buku Ajar, kompetensi yang hendak dicapai siswa (Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)), silabus, dan Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Buku siswa diuraikan kegiatan belajar melalui latihan-latihan keterampilan berbahasa Inggris dengan mengintegrasikan Budaya Melayu Riau melalui teks-teks dan gambar-gambar guna menanamkan karakter budaya siswa agar lebih memahami isi materi pelajaran.

Dalam pengembangan produk hasil akhir penelitian ini lebih memperhatikan susunan tampilan, bahasa yang mudah dipahami, menguji

pemahaman, serta memberikan ilustrasi-ilustrasi kontekstual yang dapat menumbuhkan kompetensi komunikatif berbahasa Inggris dalam keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Materi ajar yang dikembangkan ini juga memuat aspek-aspek yang dapat mengembangkan keterampilan pemahaman membaca dalam mata pelajaran bahasa Inggris melalui bacaan-bacaan terintegrasi budaya Melayu Riau.

E. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretik

Seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa Nilai-Nilai yang terkandung dalam budaya atau kearifan lokal perlu diwariskan kepada generasi yang akan datang dalam upaya memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat meningkatkan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang sejalan dengan alam dan masyarakatnya.

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam pembentukan karakter siswa. Kebijakan pemerintah provinsi Riau turut menerapkan tujuan Pendidikan nasional dengan mengintegrasikan keunggulan daerah lokal ke dalam setiap materi pelajaran di seluruh jenjang pendidikan. Kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar (SD) belum tersedia sehingga sangat perlu dipertimbangkan dengan mengembangkan Buku Ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau. Tujuan mata pelajaran bahasa Inggris yang dipelajari oleh siswa kelas empat SD agar mampu mengenal benda-benda di lingkungan terdekatnya, yaitu di provinsi Riau.

Salah satu materi ajar yang terintegrasi dengan budaya Melayu Riau yakni pengenalan benda-benda budaya (artifak) melalui pembelajaran pengenalan kosa kata bahasa Inggris. Pengintegrasian budaya Melayu Riau kedalam materi bahasa Inggris sebatas pada pengenalan benda-benda budaya yang tersedia di Pekanbaru, provinsi Riau sehingga menciptakan atmosfir pembelajaran bahasa Inggris yang bermakna, komunikatif dan menyenangkan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, dalam beberapa artikel ilmiah yang dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya yakni penelitian yang telah dilakukan Charlotte (2014) telah menunjukkan adanya dampak yang positif dan efektif dalam membentuk kecendrungan sikap dan perilaku karakter siswa di sekolah terutama bagi pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal atau budaya lokal dalam peningkatan hubungan sekolah dengan masyarakat, mengembangkan muatan lokal sekolah, memperkuat dan mengembangkan tradisi warisan luhur serta pembelajaran yang sistematis sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Melalui pengembangan produk ini mampu menggali pengalaman dalam kehidupan siswa SD sehingga mereka mampu aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

2. Secara Praktik

- a. Bagi siswa, dapat menekankan keterampilan berbahasa Inggris siswa dalam pembelajaran terintegrasi budaya Melayu Riau baik secara intelektual, fisik, mental, maupun emosional sehingga terbentuknya karakter yang mengandung wujud benda-benda budaya setempat.

- b. Bagi guru, dapat mempermudah dan memperluas wawasan tentang pengembangan materi ajar mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV SD yang terintegrasi budaya Melayu Riau.
- c. Bagi Lembaga (Sekolah), dapat sebagai pedoman dalam pengembangan Buku Ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau dalam rangka mendukung salah satu program sekolah gerakan literasi dalam menggerakkan dan merevitalisasi keunggulan daerah melalui sumber-sumber bacaan berbahasa Inggris.
- d. Bagi penulis atau peneliti, dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pengembangan ilmu pengetahuan yang tertuang dalam Buku Ajar atau buku ajar terintegrasi budaya Melayu Riau ini dan dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan dalam cakupan yang lebih luas lagi.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

1) Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian pengembangan ini yaitu Buku Ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui tampilan gambar-gambar benda-benda budaya (artefak).

2) Batasan Penelitian

Pembatasan masalah penelitian ini adalah pengenalan kosa kata mata pelajaran bahasa Inggris kelas empat yang terintegrasi budaya Melayu Riau pada tahun pelajaran 2021/2022 di beberapa SD Swasta di Kota Pekanbaru dengan

mengembangkan Buku Ajar yang memuat lembaran-lembaran kerja siswa dan petunjuk bagi guru.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menentukan aspek yang diamati dan alat pengumpul data yang sesuai. Berikut adalah definisi istilah dari variable-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Pengembangan yaitu penelitian berjenis pengembangan penelitian yang menghasilkan produk. Pada penelitian pengembangan ini yang dikembangkan yaitu berupa Buku Ajar. Bahan atau materi ajar yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah terintegrasi budaya Melayu Riau melalui aspek kosa kata yang berisikan kuliner, tempat-tempat atau bangunan bersejarah, pakaian, tarian, permainan tradisional, cerita rakyat dan sebagainya yang mencerminkan budaya Melayu Riau.
2. Buku Ajar yaitu suatu unit program pembelajaran yang disusun secara sistematis bagi siswa dan guru bahasa Inggris. Buku Ajar yang dihasilkan penelitian ini berupa buku pendamping pelajaran bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau.
3. Validitas Buku Ajar atau perangkat pembelajaran merupakan kesahihan sesuatu yang akan diukur. Validitas terdiri dari validitas isi, konstruksi dan bahasa yang diukur oleh para ahli (validator)
4. Praktikalitas Buku Ajar atau perangkat pembelajaran merupakan keterlaksanaan dan keterpakaian perangkat pembelajaran. Hal ini meliputi

kondisi perangkat pembelajaran baik untuk guru dan siswa agar mempermudah dalam penggunaan dalam kehidupan mereka.

5. Efektifitas Buku Ajar atau perangkat pembelajaran. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan atau keefektifan Buku Ajar atau perangkat pembelajaran.